

**BUKU PENINGKATAN STANDAR
BAUK-KEUANGAN
TAHUN 2020/2021**



POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera,

Dalam era dinamika ekonomi yang cepat dan perubahan global yang tidak terduga, penting bagi setiap organisasi untuk mempertahankan standar keuangan yang tinggi. Standar keuangan yang kuat tidak hanya menjadi fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan, tetapi juga menunjukkan komitmen kita terhadap transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan jangka panjang.

Dalam rangka itu, laporan ini mengusulkan sejumlah langkah strategis untuk meningkatkan standar keuangan di perusahaan kita. Mulai dari penyempurnaan prosedur pelaporan keuangan hingga implementasi kontrol internal yang lebih ketat, usulan ini dirancang untuk memastikan bahwa kita tetap berada di garis depan dalam menghadapi tantangan finansial yang kompleks.

Dokumen ini disusun sebagai upaya untuk meningkatkan standar keuangan di lingkungan perguruan tinggi. Peningkatan standar keuangan ini merupakan suatu keharusan untuk memastikan keberlanjutan dan kualitas pendidikan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi kita. Dalam konteks yang semakin dinamis dan kompetitif, manajemen keuangan yang efektif dan transparan adalah kunci utama dalam mencapai tujuan-tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Terima kasih kepada tim yang telah bekerja keras untuk menyusun usulan ini, serta kepada semua pihak yang memberikan kontribusi berharga. Semoga usaha bersama kita tidak hanya memperkuat fondasi keuangan instansi, tetapi juga membawa dampak positif yang signifikan bagi semua pemangku kepentingan.

Lagoi, Oktober 2021

Tim Penyusun

Suryani Ardiah Sidabutar, S.Pd

Ka. BAUK

DAFTAR I

KATA PENGANTAR.....	i
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang.....	2
B. Tujuan.....	2
C. Standar Mutu pada Bagian Keuangan.....	3
BAB II PENINGKATAN STANDAR.....	3
A. Temuan AMI Tahun 2021/2022	3
B. Analisa.....	3
C. Peningkatan Standar.....	3
BAB III PENUTUP	5
A. Kesimpulan	5
B. Hasil Peningkatan Standar	5

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya melakukan survei, analisis, dan tindak lanjut terkait kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan sangatlah relevan dalam konteks pendidikan tinggi. Berikut adalah beberapa poin latar belakang yang mendukung perlunya kegiatan tersebut. Survei kepuasan membantu perguruan tinggi dalam memahami sejauh mana pengalaman belajar mahasiswa memenuhi harapan dan kebutuhan mereka. Dengan mengetahui pandangan mahasiswa tentang kualitas pengajaran, fasilitas, dan dukungan akademik, institusi dapat melakukan perbaikan yang dibutuhkan untuk meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan.

Pengumpulan umpan balik dari dosen dan tenaga kependidikan membantu mengevaluasi efektivitas pengajaran, dukungan akademik, dan administrasi institusi. Melalui survei kepuasan, perguruan tinggi dapat mengidentifikasi area di mana dosen memerlukan dukungan lebih lanjut atau pelatihan tambahan untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Perguruan tinggi yang memahami dan merespons kebutuhan mahasiswa memiliki tingkat retensi yang lebih tinggi. Survei kepuasan membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa, seperti program akademik, layanan pendukung, dan lingkungan kampus. Dengan memperbaiki layanan dan mendukung kebutuhan mahasiswa, institusi dapat mengurangi tingkat putus sekolah dan meningkatkan angka kelulusan.

Praktek yang berkelanjutan dalam survei, analisis, dan tindak lanjut terhadap kepuasan membantu menciptakan budaya institusi yang responsif terhadap perubahan dan peningkatan berkelanjutan. Institusi pendidikan yang terbuka terhadap umpan balik dan siap untuk mengubah praktik mereka berdasarkan informasi dari survei kepuasan cenderung lebih inovatif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan pendidikan yang dinamis.

Dengan demikian tersebut jelas bahwa survei, analisis, dan tindak lanjut terhadap kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan bukan sekadar kegiatan opsional, tetapi merupakan elemen kunci dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan tinggi secara keseluruhan.

B. Tujuan

Terdapat beberapa tujuan penting dari survei, analisis, dan tindak lanjut terkait kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dalam sebuah institusi pendidikan. Berikut adalah beberapa di antaranya:

1. Mengetahui Kepuasan Stakeholder
2. Meningkatkan Kualitas Layanan
3. Meningkatkan Retensi dan Kepuasan Mahasiswa

C. Standar Mutu pada Bagian Keuangan

1. Standar Pembiayaan Pembelajaran
2. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian
3. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat

BAB II PENINGKATAN STANDAR

A. Temuan AMI Tahun 2021/2022

Tidak adanya survei, analisa dan tindak lanjut perihal kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan.

B. Analisa

Ada beberapa alasan mengapa suatu perguruan tinggi mungkin tidak melakukan survei, analisis, dan tindak lanjut terkait kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan:

1. **Keterbatasan Sumberdaya:** Adanya keterbatasan sumber daya, baik itu dari segi anggaran, personel, atau infrastruktur untuk melakukan survei secara teratur dan menyeluruh.
2. **Keterbatasan dalam Mengelola Hasil:** Setelah melakukan survei, hasilnya perlu dianalisis dan dipahami dengan baik untuk bisa mengambil tindakan yang efektif. Perguruan tinggi mungkin tidak memiliki kemampuan atau pengalaman dalam mengelola dan memanfaatkan hasil survei secara efektif.

Dalam prakteknya, pengumpulan umpan balik dan analisis kepuasan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan lingkungan kerja di perguruan tinggi. Institusi yang berhasil melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses ini cenderung lebih responsif terhadap kebutuhan mereka dan dapat meningkatkan reputasi serta kinerja mereka secara keseluruhan.

C. Peningkatan Standar

Untuk meningkatkan standar terkait tidak adanya survei, analisis, dan tindak lanjut terhadap kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, berikut beberapa langkah yang dapat diambil:

1. **Perencanaan Survei Rutin:** Tentukan jadwal rutin untuk melakukan survei kepuasan terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Survei ini harus mencakup berbagai aspek seperti kualitas pengajaran, fasilitas, dukungan akademik, dan suasana kerja.
2. **Penyusunan Kuesioner Efektif:** Buat kuesioner yang komprehensif namun tidak terlalu panjang agar memudahkan responden untuk memberikan tanggapan. Pastikan pertanyaan dapat menggambarkan secara akurat pengalaman mereka.
3. **Pelaksanaan Survei yang Terstruktur:** Pastikan survei dilakukan secara terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Gunakan berbagai saluran untuk mengumpulkan

tanggapan, seperti daring (online) dan luring (offline), agar dapat menjangkau sebanyak mungkin responden.

4. Analisis Data yang Mendalam: Setelah survei selesai, lakukan analisis data secara menyeluruh untuk mengidentifikasi tren dan pola umum, serta perbedaan signifikan antara unit-unit yang berbeda (misalnya antara fakultas, program studi, atau lokasi kampus).
5. Tindak Lanjut yang Sistematis: Berdasarkan hasil analisis, tentukan langkah-langkah perbaikan konkret yang perlu diambil. Pastikan setiap temuan dan rekomendasi untuk perbaikan direspon dengan tindakan yang jelas dan dapat diukur.
6. Transparansi dan Komunikasi: Sampaikan hasil survei dan tindak lanjut kepada semua pihak yang terlibat, termasuk mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Transparansi ini akan meningkatkan kepercayaan dan memberikan kesempatan untuk umpan balik lebih lanjut.
7. Evaluasi dan Pembaruan Berkala: Lakukan evaluasi terhadap efektivitas tindakan perbaikan yang diambil. Jika diperlukan, sesuaikan metode survei atau fokus analisis untuk memastikan relevansi dan keberlanjutan program peningkatan kepuasan ini.
8. Budaya Peningkatan Berkelanjutan: Tanamkan budaya di mana peningkatan terus-menerus dihargai dan didorong. Libatkan semua pihak terkait dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan untuk memastikan bahwa kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan tetap menjadi prioritas.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini secara konsisten, institusi dapat memastikan bahwa survei, analisis, dan tindak lanjut terhadap kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan tidak hanya dilakukan secara formal, tetapi juga efektif dalam meningkatkan pengalaman dan kualitas di lingkungan pendidikan.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Institusi pendidikan perlu meningkatkan upaya dalam melakukan survei, analisis, dan tindak lanjut terhadap kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Temuan AMI Tahun 2021/2022 menunjukkan bahwa tidak ada kegiatan tersebut dilakukan secara memadai. Hal ini dapat mengarah pada berbagai masalah seperti kurangnya pemahaman terhadap kebutuhan stakeholders, serta kesulitan dalam meningkatkan standar dan kualitas pendidikan.

Langkah-langkah yang disarankan untuk memperbaiki situasi ini termasuk perencanaan survei rutin, penyusunan kuesioner efektif, pelaksanaan survei yang terstruktur, analisis data mendalam, dan tindak lanjut yang sistematis berdasarkan hasil survei. Transparansi dan komunikasi yang baik juga penting untuk memastikan semua pihak terlibat dapat memahami dan merespons temuan survei. Evaluasi berkala dan budaya peningkatan berkelanjutan akan membantu memastikan bahwa upaya untuk meningkatkan kepuasan ini berkelanjutan dan efektif.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini secara konsisten, institusi dapat memastikan bahwa mereka tidak hanya melakukan survei, analisis, dan tindak lanjut secara formal, tetapi juga efektif dalam meningkatkan pengalaman dan kualitas di lingkungan pendidikan mereka secara keseluruhan.

B. Hasil Peningkatan Standar

Hasil dari peningkatan standar dari adanya survei, analisa dan tindak lanjut perihal kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan sehingga meningkatnya efektivitas survei kepuasan, menganalisis temuan dengan mendalam, dan mengimplementasikan perubahan yang berarti untuk meningkatkan pengalaman dan kepuasan semua stakeholders terkait.